

Imam Ali al-Ridha as & seekor rusa

<"xml encoding="UTF-8?">

Atas perintah paksa al-Ma'mun, Khalifah Abbasiyah masa itu, Imam Ali ar-Ridha as akhirnya meninggalkan Madinah menuju ibukota pemerintahan Khalifah di Khurasan, Iran. Perjalanan itu .menempuh jarak yang lama dan berhari-hari

Agar tak terlihat orang-orang yang nantinya pasti akan mengelu-elukan Imam, maka al-Ma'mun memerintahkan para prajuritnya untuk membawa Imam melewati daerah-daerah yang tidak biasa ditempuh orang-orang Madinah untuk menuju Iran. Ketika perjalanan melewati sebuah hutan, Saat itulah beliau melihat seorang pemburu hampir saja membunuh seekor rusa .betina

Sang pemburu itu tengah membidikkan anak panahnya ke arah sang Rusa Betina, ketika Imam tiba di tempat tersebut. Rusa betina yang telah terpojok tak berdaya memandang Imam dengan tatapan penuh harap. Saat itulah hal gaib terjadi. Rusa betina itu berbicara dalam .bahasanya, memohon pertolongan Imam

Dalam isyaratnya memahami bahasa si rusa, Imam kemudian mengalihkan pandangannya kepada sang pemburu dan mengatakan padanya untuk melepaskan rusa tersebut. Imam menjelaskan bahwa sang rusa memiliki anak yang tengah kelaparan. Anak rusa itu tengah menantikan kembalinya sang induk agar bisa menyusui. Imam juga menjelaskan bahwa rusa .tersebut berjanji bahwa setelah menyusui anaknya, ia akan kembali

Takjub sang pemburu mendengar penjelasan itu. Ia yang tidak mengetahui siapakah sosok di hadapannya, tentu saja ragu. Bagaimana mungkin sosok ini bisa tahu apa yang dipikirkan binatang buruannya itu? Tidak mungkin seorang manusia bisa bercakap-cakap dengan !binatang

Dipandanginya sosok yang terlihat sangat bersahaja di hadapannya, sosok itu memancarkan cahaya kemuliaan. Sungguh rasanya tidak mungkin juga ia berbohong. Tapi, bagaimana ?mungkin ia melepas begitu saja buruannya

Imam yang mengetahui gejolak hati sang pemburu meyakinkannya. Beliau bahkan mengatakan bahwa beliau bersedia menjadi jaminan bagi rusa tersebut. Beliau as akan menunggu bersama

.sang pemburu sampai sang rusa kembali

Akhirnya Sang Pemburu menurunkan anak panahnya dan membiarkan Induk Rusa itu pergi. Ia menunggu Induk Rusa kembali di tempat itu. Imam Ali al-Ridha pun turut serta menunggu .bersamanya sebagai jaminan

Pemburu yang penasaran itu menanti dengan gelisah. Ia tidak yakin rusa tersebut akan .kembali. Bagaimana bisa lelaki ini berbicara dengan binatang? Pikirnya lagi-lagi

Selang beberapa saat menunggu dengan gelisah dan penasaran, pemburu itu terperanjat .melihat sang rusa kembali dengan membawa kedua anaknya

Pemburu itu kagum dengan apa yang terjadi. Dipandanginya Imam Ali ar-Ridha as Hatinya terasa bergetar. Rusa itu benar-benar kembali. Bahkan ia datang dengan membawa anaknya. Hal ini jelas sekali membuktikan bahwa sosok mulia ini, tadi benar-benar berbicara dengan .sang rusa. Ia mengerti bahasa binatang sebagaimana Nabi Sulaiman as

Tergetar dengan kemuliaan sosok agung di hadapannya, Pemburu itu pun melepaskan induk .Rusa dan kedua anaknya

Kasih sayang Imam Ali ar-Ridha as kepada semua ciptaan Allah menjadikan Beliau as tidak pernah menolak siapapun yang memohon pertolongan kepadanya, bahkan saat yang meminta tolong adalah seekor Rusa. Beliau rela menjadikan dirinya sendiri sebagai jaminan. Karenanya .Imam Ali ar-Ridha as dikenal juga sebagai “Imam Zamin” atau Imam sang Penjamin